

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan bisnis berlangsung dengan pesat, menciptakan persaingan yang semakin kompetitif di antara perusahaan. Untuk itu, perusahaan berupaya secara berkelanjutan menghadirkan berbagai inovasi guna menjaga keberlangsungan usaha dan mencapai target yang telah ditetapkan. Sasaran utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dari aktivitas operasional serta meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham.¹ Selama periode pemerintahan Presiden Joko Widodo tahun 2020-2024, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas pemerintah. Dukungan dari industri konstruksi yang efektif dan efisien untuk mewujudkan infrastruktur berkualitas. Sektor jasa konstruksi harus dijalankan dengan tertib, reformasi kebijakan yang memudahkan berusaha perlu dilanjutkan, serta penguatan kemitraan antara pemerintah dan mitra terkait, modernisasi dalam pengadaan barang/jasa, dan pengelolaan sumber daya harus terus dilakukan.²

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan mencapai tujuan Visi Indonesia 2045. Kelima

¹ Hamzah Amir, ‘Kegiatan Bisnis Dalam Era Globalisasi Dan Dampak Perubahan Tekhnologi Pada Bisnis’, *JFomas (Jurnal Fokal Penelitian Manajemen & Sekretari)*, 1.1 (2022), pp. 48–55.

² Krishna Suryanto Pribadi and Biemo W. Soemardi, ‘Penyeleggaraan Jasa Konstruksi Di Era Industri 4.0’, *Buku I Konstruksi Indonesia 2021: Era Baru Konstruksi Berkarya Menuju Indonesia Maju*, 2021, pp. 140–56 <https://binakonstruksi.pu.go.id/storage/Buku_Konstruksi_2021_1-compress.pdf>.

arahannya tersebut salah satunya mencangkup pembangunan infrastruktur, yang bertujuan untuk menyambungkan kawasan produksi dengan distribusi, mempermudah akses ke destinasi wisata, menciptakan lapangan kerja baru, serta mempercepat peningkatan nilai tambah dalam perekonomian masyarakat.³

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelompokan sektor industri, Bursa Efek Indonesia (BEI) menerapkan sistem klasifikasi baru yang dikenal dengan *IDX Industrial Classification* (IDX-IC). Sistem ini menggantikan klasifikasi sebelumnya dengan pengelompokan yang lebih relevan terhadap perkembangan ekonomi dan struktur industri terkini. Berdasarkan IDX-IC, industri di pasar modal Indonesia kini terbagi menjadi 12 sektor utama, yaitu *energy, basic materials, industrials, consumer non-cyclicals, consumer cyclicals, healthcare, financials, properties and real estate, technology, infrastructures, transportation and logistic*, serta *listed investment product*. Perubahan klasifikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai sektor usaha emiten serta memudahkan investor dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi.⁴

Kemajuan suatu wilayah dapat diukur dari pertumbuhan ekonominya. Sektor infrastruktur menjadi kebutuhan penting dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi tingkat kemiskinan, serta meningkatkan

³ Republik Indonesia, ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia No 18 Tahun 2020 Tentang Sistem Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024’, *Kemenkumham Indonesia*, 2020, p. 2271.

⁴ Lamtiur Simanjuntak maya Rahmadhani M Zubair, Ismail Khodijah, ‘Pembangunan Berkelanjutan Tentang Industri, Inovasi Dan Infrastruktur’, June, 2021, p. 25 <https://www.researchgate.net/publication/352212965_Pembangunan_Berkelanjutan_tentang_Industri_Inovasi_dan_Infrastruktur>.

pendapatan per kapita. Infrastruktur yang dibangun dengan baik akan meningkatkan efisiensi, memperlancar arus barang dan jasa, serta meningkatkan nilai tambah ekonomi.⁵

Tabel 1. 1
Anggaran Infrastruktur 2020-2024

No	Tahun	Nominal (dalam triliun rupiah)	Presentase
1	2020	307,3	
2	2021	403,3	31%
3	2022	372,8	-8%
4	2023	399,6	7%
5	2024	423,4	6%

Sumber: <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Medias/454fb34d-dd52-4edf-a6cc-e443f06fe44f> (diolah peneliti, 2025).

Berdasarkan tabel diatas selama periode 2020 hingga 2024, nilai nominal mengalami perkembangan yang fluktuatif namun cenderung meningkat. Pada tahun 2021 terjadi lonjakan sebesar 31% dari tahun sebelumnya, mencerminkan pemulihan ekonomi pasca ketidakstabilan ekonomi. Namun, tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8%, disusul kembali peningkatan masing-masing sebesar 7% pada 2023 dan 6% pada 2024. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan arah pertumbuhan yang stabil meskipun sempat mengalami tekanan, seiring dengan upaya pemulihan dan penguatan ekonomi nasional.

Anggaran infrastruktur diarahkan untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi dan sentra

⁵ Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, and Wiwick Rindayati, ‘Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara’, *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8.1 (2019), pp. 43–61, doi:10.29244/jekp.v8i1.29898.

pertumbuhan baru, dengan arah kebijakan yaitu: mengakselerasi pembangunan infrastruktur untuk pemenuhan layanan dasar; mendukung pemerataan akses terhadap infrastruktur pembangunan infrastruktur yang mendukung transformasi ekonomi (energi, pangan, konektivitas, dan transportasi); mendukung penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan peran Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) untuk dapat beroperasi secara mandiri pada awal tahun 2023.⁶

Industri yang menjadi fokus dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori industri infrastruktur, yang memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan klasifikasi umum, sektor infrastruktur terbagi ke dalam beberapa bidang utama, yaitu infrastruktur transportasi, konstruksi berat dan teknik sipil, telekomunikasi, serta utilitas. Industri infrastruktur memiliki peran strategis dalam menyediakan pondasi fisik bagi berbagai sektor ekonomi, memperkuat konektivitas antar daerah, serta memastikan tersedianya layanan dasar yang dibutuhkan masyarakat.⁷

Salah satu infrastruktur penting yang memiliki peran strategis dalam menunjang kegiatan manusia yaitu konstruksi dan bangunan. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu sub sektor yang tercatat di

⁶ Achmad Rifa'i and Deddy Purwoharyono, ‘Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia Triwulan I Tahun 2023’, 7.1 (2023).

⁷ Meita Indah Fadilla and Nirdukita Ratnawati, ‘Peranan Pembangunan Infrastruktur Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat’, *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 15.01 (2024), doi:10.47007/jeko.v15i01.7442.

Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini bergerak dalam aktivitas konstruksi seperti pembangunan infrastruktur, gedung komersial, perumahan, fasilitas publik, serta proyek-proyek teknik sipil lainnya.⁸ Pemilihan sub sektor konstruksi dan bangunan sebagai objek penelitian dilatar belakangi oleh kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data BPS tahun 2023, sektor ini menyumbang sekitar 10,51% terhadap PDB sektor nonmigas, menjadikannya salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam pembangunan infrastruktur dan kawasan permukiman. Selain itu, sektor konstruksi menunjukkan pertumbuhan positif pasca pandemi, dengan pertumbuhan yang signifikan pada 2023, mencerminkan daya tahannya terhadap tekanan ekonomi. Sektor ini juga memegang peran strategis dalam mendukung proyek-proyek nasional seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), jalan tol, dan perumahan rakyat.⁹

Tujuan akhir dari mendirikan sebuah perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memajukan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan adalah pencapaian yang menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui perjalanan panjang sejak awal berdirinya hingga saat ini. Nilai perusahaan adalah harga yang disepakati untuk

⁸ Abdul Kohar, ‘Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3.2 (2020), 132–47.

⁹ Widya Yuniaستuti, *Konstruksi Dalam Angka 2023 (Construction in Figures 2023), Sustainability (Switzerland)* (Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia, 2023), XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari>.

dijual dan dibayar oleh pembeli.¹⁰ Nilai perusahaan dapat diukur melalui rasio *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana orang memperkirakan potensi pertumbuhan perusahaan di waktu yang akan datang. Hal ini tercermin dari harga saham yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk setiap rupiah keuntungan yang dihasilkan perusahaan.¹¹

Nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi akan membuat nilai perusahaan semakin naik di hadapan para investor karena nilai PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan mampu menghasilkan laba di masa mendatang. Andansari, Raharjo dan Andini menyatakan bahwa para pelaku pasar modal lebih menaruh perhatian terhadap *Price Earning Ratio* (PER) yang dapat diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. PER merupakan pendekatan yang lebih populer dipakai di kalangan analis saham dan praktisi.¹²

Struktur modal merupakan keseimbangan penggunaan pinjaman jangka panjang dan ekuitas, yang menunjukkan proporsi modal sendiri dan utang jangka panjang yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mencapai kondisi yang baik dan optimal. Menurut Subramanyam, struktur modal adalah kombinasi antara utang jangka panjang dan ekuitas yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan

¹⁰ Tasya Ferjiana and Kartina Natalylova, ‘Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan’, *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3.1 (2023), pp. 119–30, doi:10.34208/ejatsm.v3i1.1897.

¹¹ Dwi Haryono Wiratno and Rahmawati Hanny Yustrianthe, ‘Price Earning Ratio, Ukuran Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia’, *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.12 (2022), pp. 5587–95, doi:10.32670/fairvalue.v4i12.2097.

¹² Rita Andini Neni Awika Andasari, Kharis Raharjo, ‘Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2020.)’, *Journal Of Accounting*, 2.2 (2021) <<https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/469>>.

bagi perusahaan. Pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko dan memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa depan.¹³

Struktur modal perusahaan dianalisis dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio keuangan untuk mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas. Rasio ini diketahui dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga melihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu liabilitas dan juga karena merupakan salah satu rasio pengelolaan ekuitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai usahanya dengan pinjaman dana yang disediakan pemegang saham.¹⁴

Perusahaan dengan nilai yang baik dapat tercermin dari struktur modal yang optimal. Struktur modal mencerminkan perbandingan antara sumber modal eksternal (utang) dan internal (modal sendiri). Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal meliputi stabilitas penjualan, struktur aktiva *leverage* operasional, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, beban pajak, pengendalian, pandangan manajemen, *rating agency*, kondisi pasar, situasi internal perusahaan, serta fleksibilitas keuangan.¹⁵

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keuntungan dalam periode tertentu, serta memberikan

¹³ Saidi, ‘Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal VADDed*, 2020, pp. 127–146.

¹⁴ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 14* (Jakarta: Salemba, 2019), 171.

¹⁵ Badar Ilahi, Qurrotin Nuril Jannah, and Arifin, ‘Struktur Modal Dalam Perusahaan’, *Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3.2 (2021), pp. 8–14.

gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dapat menciptakan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh dana yang ada. Menurut Susan Irawati, rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efisien dan mengukur tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan dalam waktu tertentu, (seperti triwulan, semester, atau lainnya) untuk menilai efisiensi operasional perusahaan.¹⁶

Profitabilitas yang dapat diukur melalui rasio *Return on Equity* (ROE), ROE merupakan rasio yang membandingkan laba bersih terhadap total *equity*. ROE dinilai lebih mencerminkan kemampuan perusahaan karena menggunakan ekuitas dan laba ditahan, dengan asumsi tanpa hutang. ROE yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan modalnya sendiri untuk menghasilkan laba bersih.¹⁷ Kenaikan ROE sejalan dengan peningkatan harga saham, sehingga nilai ROE semakin tinggi pula harga saham di pasar modal. Tingginya ROE menunjukkan peningkatan return saham bagi investor, yang mendorong minat mereka untuk membeli saham tersebut, sehingga harga pasar saham cenderung mengalami kenaikan.¹⁸

¹⁶ Rositta Anggiani Soukotta, W.S Manoppo, and Dantje Keles, ‘Analisis Profitabilitas Pada Pt. Bank Negara Indonesia 1946 Tbk’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2020, pp. 1–8.

¹⁷ Elloni Shenurti, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Khalifah, ‘Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur’, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19.01 (2022), pp. 01–10, doi:10.36406/jam.v19i01.539.

¹⁸ Wita Putri Verta and Elvi Rahmi, ‘Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Ecogen*, 4.4 (2021), p. 512, doi:10.24036/jmpe.v4i4.12400.

Nilai DER yang baik jika angkanya dibawah 1,00. Sebaliknya, DER di atas 1,00 menandakan kondisi keuangan yang kurang sehat, karena kewajiban perusahaan melebihi modal bersih.¹⁹ Nilai ROE dianggap baik jika nilainya lebih dari 12% atau 0,12, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan.²⁰ Sedangkan Nilai PER yang baik apabila nilainya diantara 10-15 yang menunjukkan bahwa harga saham relatif wajar dibandingkan laba yang dihasilkan.²¹

¹⁹ Fakriatun Baiti and Muhammad Rimawan, ‘Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra Graphia Tbk.’, *Jurnal Proaksi*, 8.1 (2021), pp. 267–79, doi:10.32534/jpk.v8i1.1818.

²⁰ Alyah Nafisyah and Alwi Alwi, ‘Analisis Perbandingan ROA Dan DER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dengan PT. Mayora Indah Tbk’, *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2023), pp. 193–204, doi:10.61132/rimba.v1i3.108.

²¹ Aninditha Putri Kusumawardhani, ‘Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Idx30 Tahun 2015-2020’, *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8.2 (2021), pp. 131–37, doi:10.34308/eqien.v8i2.250.

Tabel 1. 2**Rata-Rata Pertumbuhan DER, ROE, PER pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2020-2024**

No	Kode	Nama Perusahaan	DER					ROE					PER				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.83	6.05	3.53	3.49	2.62	0.01	0.01	0.02	0.03	0.03	0.21	37.74	27.39	12.25	7.06
2	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk	0.75	0.57	0.63	0.85	0.44	0.15	0.14	0.12	0.16	0.1	0.01	0.03	0.06	0.04	6.46
3	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.08	0.84	1.04	0.95	0.97	0.05	0.04	0.06	0.08	0.7	16.43	13.81	9.74	8.1	10.35
4	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk	0.31	0.34	0.33	0.33	0.44	0.08	0.14	0.21	0.32	0.28	20.69	13.1	6.82	4.76	5.17
5	PPRE	PT PP Presisi Tbk	1.38	1.36	1.41	1.16	1.19	0.04	0.05	0.06	0.05	0.06	25.72	23.14	12.59	10.06	6.22
6	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	2.84	2.88	2.89	2.73	2.71	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.07	23.02	16.25	5.49	5.01
7	PTPW	PT Pratama Widya Tbk	0.14	0.25	0.14	0.16	0.16	0.08	0.12	0.16	0.17	0.04	29.79	12.23	9.85	8.33	26.9
8	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	1.54	1.21	1.41	1.93	1.94	0.09	0.08	0.07	0.16	0.22	10.24	10.96	11.79	13.03	4.71
9	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.77	1.51	1.13	1.17	1.2	0.07	0.09	0.09	0.2	0.02	15.99	8.5	6.2	16.39	9.03
Total Rata-rata			1.85	1.67	1.39	1.41	1.30	0.07	0.08	0.09	0.13	0.16	13.24	15.84	11.19	8.72	8.99

Sumber: Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id data diolah (2025)

Pada tabel rata-rata pertumbuhan DER, ROE, dan PER pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, dapat dilihat bahwa DER nilainya di atas 1,00 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih tinggi dibandingkan ekuitas yang dimilikinya.²² ROE pada tahun 2020-2022 nilainya kurang dari 0,12, pada tahun 2023-2024 nilainya diatas 0,12 yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROE, semakin baik kondisi keuangan suatu perusahaan.²³ Sedangkan PER mengalami fluktuasi menandakan bahwa harga saham relatif wajar dibandingkan laba yang dihasilkan perusahaan.²⁴

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa penurunan struktur modal dan kenaikan profitabilitas, menunjukkan bahwa peningkatan laba dapat berdampak positif pada nilai perusahaan meskipun terjadi penurunan dalam struktur modal. Pada tahun 2021, DER mengalami penurunan sementara ROE dan PER mengalami kenaikan.²⁵ Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya variasi dalam hasil yang diperoleh, di antanya adalah:

Penelitian Indra Herdiawan menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap

²² Ari Widarti, Yoyo Sudaryo, and Nunung Ayu Sofiati (Efi), ‘Analisis Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan’, *Jurnal Indonesia Membangun*, 20.03 (2021), pp. 22–42, doi:10.56956/jim.v20i03.58.

²³ Verta and Rahmi. Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 497.

²⁴ Kusumawardhani. Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Idx30 Tahun 2015-2020, 133.

²⁵ Marijka Yuliantini Sabakodi and Hans Hananto Andreas, ‘Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022’, *Owner*, 8.1 (2024), pp. 377–90, doi:10.33395/owner.v8i1.1934.

nilai perusahaan, kemudian struktur modal dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) secara simultan (bersama-sama) juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).²⁶ Penelitian Nurrina Fajrin menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang konsisten di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2017-2019.²⁷

Konsep *trade off* dalam teori keseimbangan adalah upaya untuk menyeimbangkan manfaat dan biaya dari pemanfaatan utang dalam struktur modal, yang juga dikenal sebagai *trade off theory*. Menurut teori Modigliani dan Miller, penggunaan utang yang lebih besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang dikenal sebagai model *trade off*.²⁸

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang bergerak di sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami penurunan dalam kinerjanya. Meskipun anggaran infrastruktur terus meningkat sejak 2015, kinerja perusahaan-perusahaan di sektor ini masih kurang maksimal. Hal ini

²⁶ Indra Hendiawan, ‘Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)’, *Skripsi Akuntansi*, 2020, pp. 1–191. Skripsi, 2020.

²⁷ Nurrina Fajrin, ‘Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019’ (Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN), 2021). Skripsi 2021.

²⁸ Arniwita, dkk. *Manajemen Keuangan (Teori Dan Aplikasi)*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021). 25.

mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tantangan dalam pelaksanaan proyek, keterbatasan kapasitas produksi, atau masalah pendanaan. Selain itu, persaingan ketat di industri konstruksi dan tekanan dari kenaikan biaya bahan baku turut mempengaruhi profitabilitas perusahaan.²⁹

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penulis bermaksud mengajukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024*”

²⁹ Inti Nuswandari, Edi Wibowo, and Miralda Indiarti, ‘Pengaruh Inflasi, Subsidi Bbm, Dan Anggaran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi’, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18.1 (2021), p. 29, doi:10.33370/jmk.v18i1.495.

B. Rumusan Masalah

Menurut hal-hal yang telah diuraikan oleh peneliti, tercetuslah perumusan permasalahan yang sesuai untuk penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana struktur modal pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
6. Bagaimana pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui struktur modal pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

2. Untuk mengetahui profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Tujuan penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat mengembangkan pemikiran dan keilmuan terkait penelitian. Melalui hasil penelitian ini dapat menjelaskan dan menyumbang satu kajian teori pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2020-2024.

2. Kegunaan Secara praktis

a. Bagi pelaku usaha

Tujuan penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat mengembangkan pemikiran dan keilmuan terkait penelitian. Melalui hasil penelitian ini dapat menjelaskan dan menyumbang satu kajian teori pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2020-2024.

b. Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai karya ilmiah yang berguna dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan bagaimana struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat berguna bagi pelaku usaha dan investor dalam mengambil keputusan terkait bisnis mereka.

d. Bagi Peneliti

Manfaat dari penulisan skripsi ini bagi penulis adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat agar lulus pada strata satu (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Selain itu manfaat lain adalah ilmu yang didapatkan selama belajar di kampus dapat diterapkan kepada masyarakat maupun di lapangan kerja.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah kesimpulan sementara yang belum benar-benar final. Menurut dantes, hipotesis merupakan suatu praduga yang harus diujikan melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melakukan penelitian.³⁰ Hipotesis-hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

1. Ha_0 : Tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Ha_1 : Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Hb_0 : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Hb_1 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
5. Hc_0 : Tidak terdapat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

³⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 49.

Hc₁ : Terdapat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

F. Telaah Pustaka

Penelitian atau riset yang telah dilakukan lebih dahulu menjadi acuan untuk penulis agar dapat melakukan penelitian. Dengan demikian penulis dapat memperkuat teori yang akan digunakan dalam membahas penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu dapat memberikan data pembanding serta paradigma lain untuk peneliti yang berguna untuk mengkaji lebih dalam konteks penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurrina Fajrin (2021) “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS. Menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Hasil uji statistik menunjukkan nilai *t-hitung* lebih kecil dari *t-tabel* ($1,334 < 1,66$), sehingga hipotesis ditolak.³¹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan rasio profitabilitas yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) dan nilai perusahaan yang diukur dengan

³¹ Fajrin. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019. Skripsi, 2021.

Price Earning Ratio (PER). Perbedaan terdapat pada variabelnya, pada penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel *independen*, sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan 2 (dua) variabel.

2. Skripsi yang ditulis oleh Indra Herdiawan (2020) “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak EVViews. Menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai probabilitas 0,0019 ($< 0,05$) dan nilai t-statistik sebesar 3,138, begitu juga dengan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PVB).³² Persamaan dengan penelitian ini memiliki kesamaan yang juga membahas pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada konteks dan sektor yang diteliti. Penelitian ini secara spesifik memfokuskan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan di Indonesia dalam periode yang lebih terkini, sedangkan penelitian sebelumnya mencakup sektor industri yang berbeda atau periode waktu yang lebih luas.
3. Skripsi yang ditulis oleh Zahrina Idrus (2020) “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018”. Penelitian ini

³² Indra Hendiawan. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Skripsi, 2020.

menggunakan analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS. Menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dibuktikan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Dan profitabilitas (ROE) juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ditunjukkan dari nilai signifikansi yang jauh di bawah 0,05.³³ Persamaan dengan penelitian ini memiliki fokus sama, yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan perbedaan terletak pada cara pengukuran nilai perusahaan, di mana penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV), sedangkan penelitian menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

4. Skripsi yang ditulis Yogi (2019) “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS. Menunjukkan bahwa struktur modal (DER) tingkat signifikansi $0,372 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sementara profitabilitas (ROE) menunjukkan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$, berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan(PBV). Dan ukuran perusahaan nilai signifikansi $0,521 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap

³³ Zahrina Idrus, ‘Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018’, *Sustainability (Switzerland)*, 2019. Skripsi, 2020.

nilai perusahaan (PBV).³⁴ Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lingkup penelitian dan variabel yang diteliti. Penelitian ini lebih terbatas pada dua variabel (struktur modal dan profitabilitas), sementara penelitian tersebut mencakup tiga variabel, termasuk ukuran perusahaan, yang memberikan perspektif lebih luas tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

5. Jurnal yang ditulis oleh Kusniawati dan Harpa Sugiharti (2021) “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek indonesia 2013-2018”. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS. Menunjukkan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan signifikansi $0,423 > 0,05$. Sedangkan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.³⁵ Persamaan dengan penelitian ini memiliki fokus yang sama, yaitu menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta penggunaan metode analisis yang serupa, yaitu regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian ini objeknya pada perusahaan sub sektor makanan dan

³⁴ Yogi, ‘Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus, pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Skripsi, 2019.

³⁵ Harpa Sugiharti Kusniawati, ‘Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017’, *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1.1 (2021), pp. 29–37.

minuman, sedangkan penelitian kali ini pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan.